

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh *reclaiming* terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bnadung – Jawa Barat diantaranya sebagai berikut :

1. *Reclaiming* merupakan solusi bagi kaum tani, terutama petani miskin dan buruh tani. Sebab dengan *reclaiming* akan menghapuskan monopoli atas tanah sehingga mengurangi ketimpangan dan kesenjangan mengenai kepemilikan tanah. Dengan dimilikinya tanah oleh petani untuk dikelola, tentu akan berbeda pendapatannya dengan kondisi petani ketika menjadi buruh tani yang pendapatannya tak seberapa seperti yang sudah dijelaskan dipembahasan sebelumnya.
2. *Reclaiming* yang dilakukan sebagai bentuk praktek reforma agraria yang dilkakukan dari bawah oleh petani Margamekar sangatlah berpengaruh terhadap tingkat pendapatannya. Sehingga dengan demikian, kondisi ekonominya meningkat secara signifikan. Petani Margamekar kini banyak merasakan perubahan dan memiliki sebuah harapan yang jelas untuk keberlangsungan hidupnya dimasa depan. Adapun tingkat pengaruhnya secara presentasi dari angka 40,4% - 97,0%.

3. Perspektik ekonomi syariah mengenai *reclaiming* yang dijalankan di Margamekar, dari mulai kondisi objektif sebelum *reclaiming*, landasan untuk melakukan *reclaiming* dan hasil panen dari bertani sangatlah selaras dengan yang tertuang dalam ayat-ayat Al-qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi anggota dan Pimpinan AGRA Jawa Barat, Pimpinan Anak Cabang Pangalengan, Pimpinan AGRA Margamekar dan Anggota agar tetap kompak untuk mempertahankan tanah garapan sampalan hasil *reclaiming*.
2. Bagi petani penggarap tanah sampalan agar terus meningkatkan jumlah produktifitas komoditas pertanian agar bisa lebih meningkat lagi pendapatannya demi mencapai kesejahteraan.
3. Bagi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, Pemerintahan Kabupaten Bandung, Pemerintahan Kecamatan Pangalengan dan Pemerintahan Desa Margamekar agar turun tangan untuk menjamin para petani Margamekar dalam mengelola lahan garapannya, sehingga petani bisa lebih tenang dalam melakukan proses produksinya.